

PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET PADA KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMPSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDONG

Dwi Haryanti¹⁾, *) Desy Widyastutik²⁾, *) Hutari Puji Astuti³⁾, *)

Program Studi Kebidanan
Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No
11 Banjarsari no 11 Surakarta
Email: wiwikdwiharyantikcgn@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup. Salah satu penyebab kematian ibu adalah terjadinya preeklamsia. Upaya mengurangi kejadian preeklamsia yaitu mengurangi faktor resiko dengan mendeteksi dini faktor resiko, memberi konseling kepada ibu untuk mengatur usia reproduksi (20-35 tahun), memberikan pendidikan kesehatan mengenai preeklamsia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* dengan menggunakan metode *One group pretest-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 57 ibu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal berjumlah 30 ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan booklet preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Saran bagi petugas kesehatan dan ibu hamil agar ibu hamil menambah wawasan dan meningkatkan upaya preventif terhadap preeklamsia dengan cara melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dan mencari tahu informasi mengenai preeklamsia.

Kata Kunci: Preeklamsia, Pendidikan Kesehatan, Media Booklet

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still around 305 per 100,000 Live Births. One of the causes of maternal death is preeclampsia. Efforts to reduce the incidence of preeclampsia include reducing risk factors by early

detection of risk factors, providing counseling to mothers to regulate reproductive age (20-35 years), providing health education regarding preeclampsia. The aim of this study was to analyze the effect of using booklets on pregnant women's knowledge about preeclampsia in the Andong Community Health Center Working Area.

This research uses a quasi-experimental method using the One group pretest-post test design method. The population in this study was 57 third trimester pregnant women. The sample in this study used a minimum sample of 30 pregnant women in the third trimester who met the inclusion and exclusion criteria using a random sampling technique. The instrument in this research uses a questionnaire.

The results of the analysis show that there is a significant effect of using the preeclampsia booklet on pregnant women's knowledge about preeclampsia in the Andong Community Health Center Working Area with a value of $p = 0.000$ or $p < 0.05$. This states that H_0 is accepted and H_1 is rejected.

Suggestions for health workers and pregnant women are for pregnant women to broaden their knowledge and increase preventive efforts against preeclampsia by carrying out pregnancy checks at least 6 times during pregnancy and finding out information about preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, Health Education, Booklet Media

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu peristiwa atau suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari haid pertama haid terakhir atau HPH. Selama kehamilan, perempuan mengalami berbagai perubahan baik perubahan fisik, psikologis dan emosi (Rahyani dkk, 2020). Setiap kehamilan merupakan

proses alamiah, namun apabila tidak di perhatikan dengan baik selama kehamilan maka deteksi dini komplikasi pada ibu dan janin tidak dapat diketahui (Dartiwen & Nurhayati, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan suatu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Angka Kematian Ibu yang tinggi di suatu wilayah pada dasarnya menggambarkan

derajat kesehatan masyarakat yang rendah dan berpotensi menyebabkan kemunduran ekonomi dan sosial pada level rumah tangga, komunitas, dan nasional. Pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup. Berdasarkan data Sampling Registration System (SRS) tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Yang mana lebih dari 62% Kematian Ibu dan Bayi terjadi di rumah sakit. Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit

seperti preeklamsia, hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain (Kemenkes RI, 2023).

Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 berjumlah 20 kasus dengan preeklamsia 8 kasus, penyakit jantung 3 kasus, gangguan metabolik 1 kasus, covid 1 kasus, perdarahan 2 kasus, lain lain 4 kasus. Dari data tahun 2021 penyebab kematian Ibu karena preeklamsia 26,4% dan Tahun 2022 40 %. Penyebab kematian Ibu di Kabupaten Boyolali masih tinggi pada 2 tahun terakhir, kasus preeklamsia mendominasi penyebab ke-2 setelah covid pada tahu 2021, untuk tahun 2022 preeklamsia penyebab ke-1 kematian Ibu. Pada tahun 2021 terdapat 43 kematian ibu, penyebab diantaranya karena covid-19 sejumlah 35 kasus, preklamsia 9 kasus, infeksi paru 1 kasus, HIV AIDS 1 kasus dan penyakit jantung 3 kasus (Dinkes Kab Boyolali, 2023). Jumlah ibu

hamil di Puskesmas Andong pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023 berjumlah 828 ibu hamil (Peskesmas Andong, 2023).

Preeklampsia merupakan kondisi spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya inflamasi sistemik dengan aktivasi endotel dan koagulasi. Diagnosis preeklampsia ditegakkan berdasarkan adanya hipertensi dan proteinuria pada usia kehamilan diatas 20 minggu (POGI, 2016). Pada preeklamsi ringan tidak ditemukan gejala-gejala subyektif. Pada preeklamsi ditemukan sakit kepala di daerah frontal, skotoma, diploma, penglihatan kabur, nyeri di daerah epigastrium, mual dan muntah muntah (Indrawati dkk, 2016). Apabila preeklamsia tidak segera ditangani dapat berdampak pada kematian ibu dan janin (Ernawan dkk, 2021).

Upaya mengurangi kejadian preeklamsia yaitu mengurangi faktor resiko dengan mendeteksi dini faktor resiko, memberi konseling kepada ibu untuk mengatur usia reproduksi (20-35 tahun), memberikan pendidikan kesehatan mengenai preeklamsi, mengatur berat badan ibu, serta melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali selama kehamilan (Kemenkes RI, 2023). Sedangkan menurut Romlah & Farizal (2022) salah satu program kesehatan untuk mencegah terjadinya preeklampsia pada ibu hamil yang diperoleh yaitu melalui penyelenggaraan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini adalah kelas yang di ikuti oleh ibu hamil mulai dari trimester satu hingga trimester akhir. Salah satu kegiatan kelas hamil yaitu pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa media untuk memberikan pengetahuan ke ibu hamil. Dalam

proses pendidikan kesehatan, diperlukan media untuk membantu dalam menyampaikan pesan kesehatan (Belinda & Surya, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Sulastri (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media leaflet dengan p-value (asympt. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas krisis penelitian sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga terdapat terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media leaflet.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Andong terdapat 7 dari 10 ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang preeklamsia. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia

di Wilayah Kerja Puskesmas Andong”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “Quasi Eksperimen” (Eksperimen Semu). Desain penelitian ini menggunakan One group pretest-post test design yaitu salah satu bentuk dari penelitian pre-eksperimental dimana suatu kelompok diberi pretes, kemudian diberi perlakuan dan setelah itu dilakukan posttest padanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 57 ibu hamil trimester III. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil trimester III memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi media *booklet* preeklamsia. Variabel terikat dalam penelitian

ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk melihat karakteristik responden. Sedangkan analisis bivariat menggunakan *uji t-test*

untuk menganalisis pengaruh penggunaan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS *Statistic* 25.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	N	%
Umur		
≤ 20 tahun	4	13.3
> 20 – 35 tahun	19	63.3
> 35 tahun	7	23.4
Pendidikan		
< SMA	5	16.7
≥ SMA	25	83.3
Paritas		
Primipara	13	43.3
Multipara	17	56.7
Pekerjaan		
Bekerja	8	26.7
Tidak bekerja	22	73.3

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 21-35 yaitu

sebanyak 19 orang (63.3%), sebagian besar responden pendidikan \geq SMA yaitu sebanyak 25 orang (83.3%), sebagian besar responden dengan paritas multipara yaitu sebanyak 17 orang (56.7%), dan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 22 orang (73.3%). Sebagian kecil responden berumur \leq 20 tahun yaitu sebanyak 4 (13.3%) orang, sebagian kecil pendidikan $<$ SMA yaitu sebanyak 5 (16.7%) orang, sebagian kecil paritas primipara yaitu sebanyak 13 (43.3%), dan sebagian kecil responden bekerja yaitu

sebanyak 8 (26.7%) responden berdasarkan orang.Karakteristik pendidikan

- b. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet

Tabel 2. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	1	3.3	15	50.0
Cukup	11	36.7	14	46.7
Kurang	18	60.0	1	3.3
Total	30	100.0	30	100.0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 2. diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet dengan pengetahuan baik sebanyak 1 (3.3%) orang, pengetahuan cukup sebanyak 11 (36.7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 18 (60.0%).

Sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet dengan pengetahuan baik sebanyak 15 (50.0%) orang, pengetahuan cukup sebanyak 14 (46.7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 (3.3%).

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Penggunaan Booklet Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong.

Tabel 3. Pengaruh Penggunaan Booklet Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong.

Variabel	p
Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan	0.000

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari data tabel 3. menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan booklet preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Preeklamsia merupakan kondisi spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya inflamasi sistemik dengan aktivasi endotel dan koagulasi. Diagnosis preeklamsia ditegakkan berdasarkan adanya hipertensi dan proteinuria pada usia kehamilan diatas 20 minggu (POGI, 2016).

Apabila preeklamsia tidak segera ditangani dapat berdampak pada kematian ibu dan janin (Ernawan dkk, 2021).

Upaya mengurangi kejadian preeklamsia yaitu mengurangi faktor resiko dengan mendeteksi dini faktor resiko, memberi konseling kepada ibu untuk mengatur usia reproduksi (20-35 tahun), memberikan pendidikan kesehatan mengenai preeklamsi, mengatur berat badan ibu, serta melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali selama kehamilan (Kemenkes RI, 2023). Edukasi tentang preeklamsia disini akan sangat membantu bagi ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik maupun yang kurang baik untuk meningkatkan pengetahuannya sehingga

pencegahan preeklamsia bisa dilakukan secara maksimal. Semakin baik pengetahuan ibu hamil semakin berusaha untuk menjaga kehamilan dengan mencegah preeklamsia (Indriyana dkk, 2023).

Pendidikan kesehatan dapat menggunakan berbagai media. Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi, Media yang digunakan salah satunya adalah dengan media booklet. Booklet adalah cetakan dengan tampilan istimewa berbentuk buku. Booklet dapat dipakai untuk menunjukkan contoh-contoh karya cipta yang berhubungan dengan produk (Ainiyah dkk, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Linggardini & Aprilina (2016) yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia diperoleh nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan agar status kesehatan seseorang meningkat, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran pasien selama sakit, serta membantu pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan.

Pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan

pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. Terjadinya peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa yaitu pengetahuan yang didapatkan disimpan dalam memori responden, kemudian ditimbulkan kembali dengan pemberian pendidikan kesehatan. Melalui pendidikan kesehatan yang diberikan maka akan memberikan kemudahan untuk ibu hamil memahami materi tentang preeklamsia yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Dimana pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia meningkat. Sehingga preeklamsia dapat dicegah sedini mungkin (Desmawati dkk, 2020).

Pendidikan kesehatan dengan multimedia dan media leaflet memberikan

pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang preeklamsi dengan nilai $<0,001$. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan multimedia lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang preeklamsi. Pendidikan kesehatan mengupayakan masyarakat untuk mengetahui dan menyadari bagaimana berperilaku hidup sehat, melalui pendidikan kesehatan masyarakat memiliki pengetahuan bagaimana cara hidup sehat (Winancy, 2019).

Penelitian yang dilakukan Haerani dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang preeklamsia. Berdasarkan hasil uji

Wilcoxon bernilai $0,000 < 0,5$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan proporsi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan tentang preeklampsia terlihat responden lebih banyak kategori kurang karena ibu hamil tersebut belum terpapar informasi sebelumnya. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang preeklampsia dikarenakan ibu hamil tersebut telah terpapar informasi tentang preeklampsia dan ibu hamil tersebut pada saat diberikan pendidikan kesehatan responden tersebut tampak antusias mendengarkan materi yang disampaikan, bertanya seputar

preeklampsia yang responden belum mengerti, dan ibu hamil tersebut lebih termotivasi untuk lebih rutin memeriksakan kesehatannya dan menjaga pola agar terhindar dari preeklampsia.

Pada ibu hamil yang sebelumnya belum diberikan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia banyak menjawab salah pada item soal mengenai komplikasi dari preeklampsia. Hal ini dikarenakan soal yang bersifat teoritis, ibu hamil belum mengetahui apa saja komplikasi dari preeklampsia, sehingga ibu hamil merasa kesulitan menjawab item soal tersebut. Setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai preeklampsia ibu hamil yang sebelumnya menjawab salah kemudian jawaban ibu hamil menjadi benar. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil telah

memperoleh pendidikan kesehatan yang diberikan dengan baik (Handayani & Milie, 2020).

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan booklet dapat mengaktifkan dalam proses penyampaian isi materi dari pendidikan kesehatan yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan yang diberikan melalui media booklet hanya dapat ditangkap melalui indra penglihatan saja dengan membaca booklet tersebut tanpa penjelasan secara verbal. Berbagai hal dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui proses pendidikan kesehatan tentang preeklampsia. Pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggunakan media booklet adalah adanya

minat untuk membaca isi booklet yang dilakukan secara berulang mampu memberikan pengalaman sensori terhadap informasi yang didapatkan dari isi booklet, sehingga makin lekat dalam penyimpanan memori ibu yang membaca booklet tersebut. Buku panduan informasi seperti booklet membantu pengguna untuk menghaafal informasi dan dapat membantu kegiatan dalam pendidikan kesehatan (Teles dkk., 2014).

Penggunaan media cetak dalam pendidikan kesehatan untuk mencegah preeklampsia pada ibu hamil pada penelitian ini sudah tepat dan efektif. Media cetak merupakan salah satu alat peraga yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra. Media

cetak mempunyai kelebihan berupa informasi yang tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa dengan mudah, menimbulkan rasa keindahan, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan gairah belajar. Kelebihan lainnya, sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, dapat memberikan informasi secara detail, mudah dibuat, diperbanyak dan direvisi (Fyrda dkk, 2022).

Promosi kesehatan dengan booklet menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Booklet mampu memudahkan ibu hamil memahami pengetahuan tentang preeklampsia yang dibuktikan dengan terjadinya perbedaan sebelum dan sesudah ibu diberi promosi kesehatan

dengan booklet. Dengan membaca booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menerapkan dalam kehidupan untuk mencegah terjadinya preeklampsia (Wellyahan dkk, 2021).

Pemberian informasi melalui booklet berpengaruh positif pada ibu hamil. Pemberian informasi dengan media booklet dapat disarankan untuk diterapkan pada ibu hamil sebagai salah satu strategi pelaksanaan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Media pendidikan merupakan instrumen yang memudahkan subjek dalam penjelasan dan menjadi media bantu yang relevan dalam peningkatan pengetahuan (Sulistiawati & Yulianti, 2023).

Media edukasi booklet atau leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang

manajemen kesehatan secara mandiri pada masa era baru normal ini. Ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media booklet maupun leaflet. Artinya edukasi dengan media booklet maupun leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kesehatan (Lestari dkk, 2021).

4. KESIMPULAN

- a Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet dengan pengetahuan baik sebanyak 1 (3.3%) orang, pengetahuan cukup sebanyak 11 (36.7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 18 (60.0%).
- b Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sesudah

diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet dengan pengetahuan baik sebanyak 15 (50.0%) orang, pengetahuan cukup sebanyak 14 (46.7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 (3.3%).

- c Terdapat pengaruh penggunaan booklet preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Andong yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5. SARAN

- a Bagi ibu hamil untuk menambah wawasan dan meningkatkan upaya preventif terhadap preeklamsia dengan cara melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dan

- mencari tahu informasi mengenai preeklamsia.
- b Bagi instansi pendidikan menjadi referensi perpustakaan yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai preeklamsia.
- c Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi dasar bagi penelitian yang dapat dikembangkan mengenai penggunaan booklet preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.
- d Puskesmas Andong diharapkan agar dapat meningkatkan program pencegahan terhadap terjadinya preeklamsia salah satunya dengan cara penggunaan booklet preeklamsia terhadap

pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Pranggong yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, serta Dosen Pembimbing Ibu Desy Widyastutik yang telah sabar dalam membimbing dan selalu memberi dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, NH., Mardliyana, NE., & Hasnida, N. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tumbuh Kembang Janin. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, <https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.16461>
- Belinda, NR., & Surya, LS. 2021. Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, Vol. 3 (1), 55-60, <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/article/view/22/189>
- Dartiwen., & Nurhayati, Y. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Andi
- Desmawati, R., Widayati., & Astuti, FP. 2020. Efektifitas

- Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Desa Duren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. 2023. Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali 2022. Boyolali: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
- Ernawan, PB., Tampubolon, R., & Bagus, R. 2021. Identifikasi Faktor-Faktor Terkait Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 2, <https://jsk.farmasi.unmul.ac.id>
- Fyrda, N., Usman, N., & Yusni. 2022. Edukasi Melalui Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. 13, No. 3, <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Haerani., Suswani, A., & Jannah, M. 2019. The Effect Of Health Education In Pregnant Mothers Against Knowledge About Preeklamsia. *Jurnal Life Birth*, Vol. 3, No. 2, <https://doi.org/10.37362/jlb.v3i2.302>
- Handayani,S., & Milie, P. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklamsia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, Vol. 12, No. 2, <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i02.394>
- Indriyana, II., Octavia, L., Dewi, DC., Susanti, F., & Jamiatun. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Terhadap Pencegahan Preeklamsia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, Vol. 8, No. 2
- Indrawati, ND., Damayanti, FN., Nurjanah, S. 2016. *Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Media (LCD dan Leaflet)*. Semarang: Unmuh Semarang
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Turunkan Angka Kematian Ibu melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lestari, KP., Nisa, IN., & Wagiyo. 2021. Perbedaan Media Edukasi Booklet dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemasang. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12665>
- Linggardini, K., & Aprilina, HD. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja I. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*,

- Vol. 14, No. 2,
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1050/2130>
- POGI. 2016. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran*. Jakarta: JNPK-KR DEPKES RI
- Rahyani, NKY., Lindayani, IK., Suarniti, NW., Mahayati, NMD., Astiti, NKE., & Dewi, IN. 2020. *Kebidanan Patologi Bagi Bidan*. Yogyakarta: Andi
- Romlah, S., & Farizal, EB. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 309–314,
<https://doi.org/10.33559/eoj.v4i2.1069>
- Sulistiawati, R., & Yulianti, E. 2023. Pengaruh Pemberian Media Booklet Terhadap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. *Media Ilmiah Kesehatan Indonesia*, Vol. 1 No. 2, 69-76,
<https://dx.doi.org/10.58184/miki.v1i2.136>
- Teles, LMR., Oliveira, ASD., Campos, FC., Lima, TM., Costa, CCD., Gomes, LFDS., Oria, MOB., & Damasceno, AKDC. 2014. Development and Validating an Educational Booklet for Childbirth Companions. *Revista Da Escola De Enfermagem Da USP*, 48(6), 977-984,
<https://doi.org/10.1590/S0080-623420140000700003>
- Wardani, JEE., & Sulastri. 2023. Pendidikan Kesehatan Tentang Preeklampsia Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari*, Volume 6, Nomor 2,
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5423>
- Wellyanah, C., Hermawati, C., & Kiftia, M. 2021. Efektivitas E-Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Saat Pandemi Covid-19. *JIM Fkep*, Vol. 5, No. 2,
<https://jim.usk.ac.id/FKep/article/viewFile/18706/9111>
- Winancy. 2019. Pendidikan Kesehatan tentang Pre Eklamsi Penting untuk Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Menghadapi Komplikasi. *Jurnal Bidan Cerdas*, Vol. 1, No. 2, Hal. 59-67,
<https://doi.org/10.33860/jbc.v1i2.121>